

Analisis Harga Emas Minggu Kedua Mei 2013

Harga Emas periode 6 Mei – 10 Mei 2013

Setelah sideways pada pekan sebelumnya, harga emas pada pembukaan Senin (6/5) kembali menguat di posisi US\$1.477 per *ounce* atau menguat US\$12,80. Harga emas sempat berakhir flat pada transaksi Jumat (3/5) di AS, setelah mencatatkan penguatan lebih cepat dari perkiraan.

Sentimen positif seperti yang dikutip dari *CNBC*, didorong oleh laporan pertumbuhan lapangan pekerjaan di AS, sehingga berpengaruh positif ke pasar saham. Otomatis, harga emas sedikit tertekan akhir pekan lalu. Seperti dikutip dari *CNBC*, harga logam sempat berada dalam tekanan, setelah indeks S&P 500 dan Dow Jones mencatat reli *intraday*.

Pergerakan positif indeks di bursa AS itu tertopang peningkatan 165.000 lapangan pekerjaan baru selama April 2013. Sementara itu, tingkat pengangguran turun menjadi 7,5 persen, atau terendah sejak Desember 2008.

Laporan dari Bank Sentral AS, the Fed pun, telah menyatakan akan terus membeli obligasi senilai US\$85 miliar setiap bulan dan meningkatkan pembelian jika diperlukan untuk merangsang ekonomi AS. Sementara itu, Bank Sentral Eropa menurunkan suku bunga untuk pertama kalinya dalam 10 bulan.

Pergerakan harga emas di bursa berjangka itu memicu pula harga spot emas pada akhir pekan sebelumnya (3/5) tercatat naik tipis 16 sen menjadi US\$1.466,40 per *ounce*. Namun, penguatan ini membalikkan kenaikan 1,5 persen dalam dua pekan terakhir yang mencapai level tertinggi US\$1.487,80.

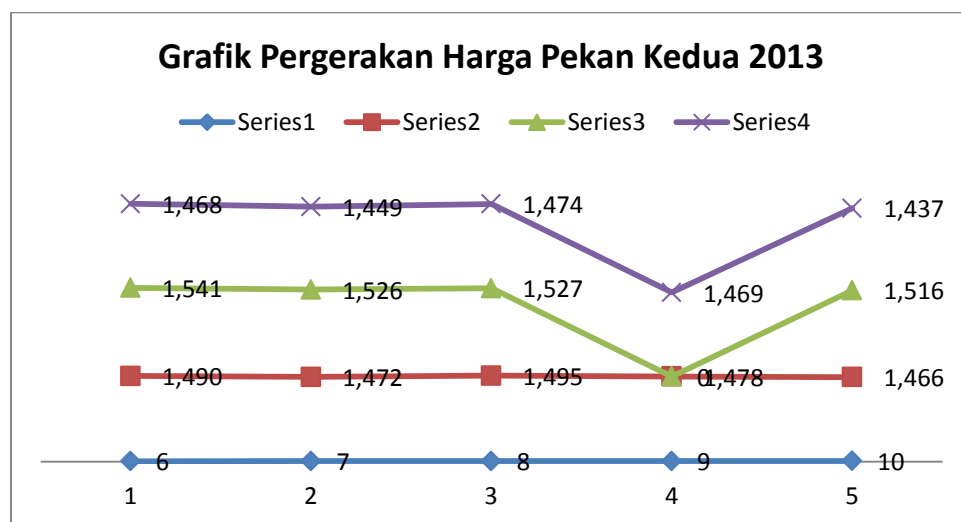
Namun, pada hari-hari berikutnya sepanjang sepekan, harga emas cenderung kembali sideways dengan posisi naik tipis. Pada Selasa (7/5), harga emas melemah lebih dari 1 persen karena outflows dari gold-backed exchange traded funds menunjukkan tidak adanya tanda-tanda berkurang dan setelah berita milioner hedge fund John Paulson yang menderita kerugian sangat besar dalam gold fund-nya bulan April 2013.

Optimisme ekonomi menggambarkan pencatatan ke level tertinggi dalam *intraday* pada indeks ekuitas S&P yang juga menekan emas sebagai lindung nilai atau safe haven. Emas turun sebanyak 1.2% ke \$1451 per ons dan diprediksi masih akan tertekan turun ke level \$1440-an per ons.

Berdasarkan data Bloomberg pada Kamis (9/5), harga emas berjangka di divisi COMEX New York Mercantile Exchange (NYMEX) masih naik 1 dollar AS (0,07 persen) ke US\$1.449,8 per *ounce*. Harga emas tersebut merupakan kontrak untuk pengiriman 13 Juni mendatang. Adapun harga emas untuk gold spot turun 2,25 dollar AS (0,15 persen) ke US\$1.450,45 per *ounce*, emas di Euro spot turun US\$1,72 (0,15 persen) ke US\$1.108, per *ounce*, dan Inggris pound spot tergelincir US\$0,77 atau 0,08 persen ke US\$937,38 per *ounce*.

Sementara harga emas dunia mengalami pelemahan pada hari berikutnya (**lihat Grafik I: Series 4**), Jum'at (10/5). Laporan data *Bloomberg*, harga emas berjangka di divisi Comex New York Mercantile Exchange (Nymex) tergelincir US\$14,6 dollar AS (0,99 persen) ke US\$1.437 per ounce untuk kontrak Juni 2013. Sedangkan harga emas untuk gold spot turun US\$3,03 (0,21 persen) ke US\$1.455,12 per ounce.

Untuk membandingkan pergerakan harga emas divisi Comex New York Mercantile Exchange dengan harga emas di BKDI (**Series 2**) dan BBJ (**Series 3**) terlihat dalam Grafik. Di bursa BKDI pada awal pekan, Senin (6/5) harga emas bergerak di level US\$1.490/gram kemudian tertekan hingga penutupan Jum'at (10/5) pada level US\$1.466 per gram. Demikian juga di BBJ, harga emas juga tertekan. Dibuka pada Senin (6/5) pada level US\$1.468/gram kemudian ditutup Jum'at (10/5) pada kisaran US\$1.437/gram yang sehari sebelumnya, Kamis (9/5) libur.



Sementara itu, di pasar spot emas dalam negeri, harga jual emas di BKDI tertekan dari Rp464.600/gram (Senin) menjadi Rp456.900/gram (Jum'at), demikian juga untuk bursa BBJ, dibuka Senin (5/5) pada level Rp480.500/gram menjadi Rp466.800/gram pada Jum'at (10/5). Kemudian, harga jual emas PT Aneka Tambang Tbk (Antam) pada perdagangan awal pekan (6/5) juga bergerak naik pada level Rp1.000/gram setelah pada perdagangan akhir pekan sebelumnya bertambah pada nominal yang sama. Harga emas Antam dilepas pada harga Rp532.000/gram. Sementara harga pembelian kembali (*buy back*) emas perseroan juga naik pada harga yang sama. Harga *buy back* emas Antam hari ini menjadi Rp460.000/gram dibanding akhir pekan lalu di harga Rp459.000/gram.

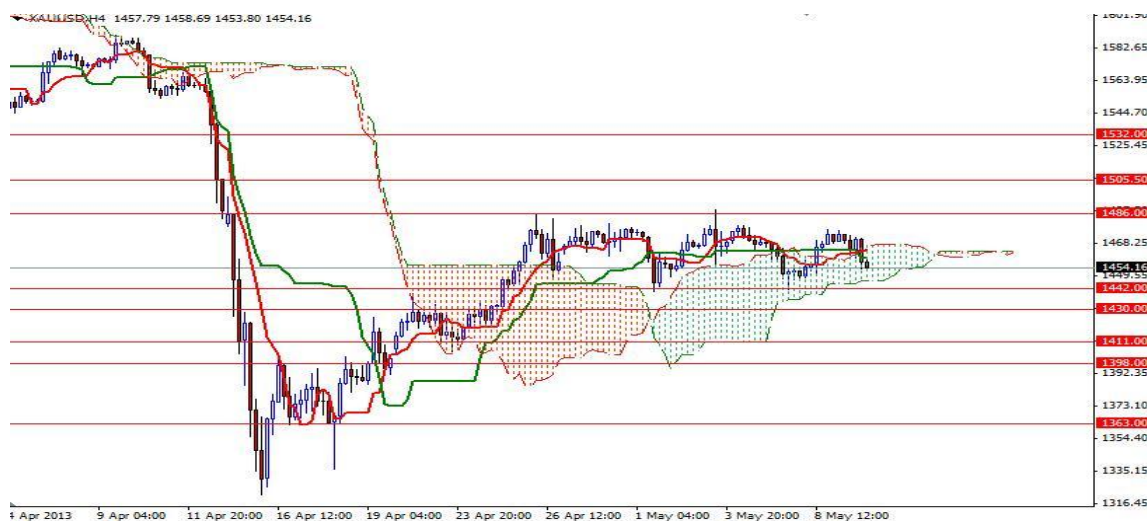
Dikutip dari situs resmi *logammulia.com*, harga emas 2 gram dihargai Rp1.024.000, dengan harga per gramnya senilai Rp512.000. Adapun, harga emas 3 gram dipatok Rp1.518.000 dengan harga Rp506.000 per gramnya. Harga emas 4 gram senilai Rp2.012.000, dengan harga per gram Rp503.000.

Sementara pada perdagangan akhir pekan (Jum'at, 10/5), dikutip dari situs logam mulia, harga emas logam mulia terkecil dijual Rp 529.000 per gram, sama seperti perdagangan Rabu (8/5/2013) namun turun Rp 2.000 per gram dibanding perdagangan Selasa (7/5). Harga emas PT

Aneka Tambang Tbk (ANTAM) pada akhir pekan ini stagnan, setelah kemarin mengalami penurunan harga. Senada, harga jual kembali (*buy back*) juga tetap di Rp453 ribu per gram.

Secara umum, pergerakan harga emas ritel lempengan di Tanah Air pekan ini Senin-Jumat (6 Mei-10 Mei) mengalami penurunan Rp2.000 jika dilihat dari laju kenaikan atau penurunan harga jual emas Antam. Dengan kata lain, Antam pekan ini benar-benar ingin melepas sebanyak mungkin koleksi emas lempengannya dengan menurunkan harga jual secara akumulatif Rp2.000 dan buyback Rp6.000

Berdasarkan pergerakan harga di atas, tampaknya harga sideway dengan kecenderungan naik. Hal ini dipicu oleh daya dorong beli investor global di level harga rendah, di mana harga emas dunia merangkak terus ke level \$1468.95 per troy ounce. Harga berada dalam kisaran antara support pada \$1320 dan \$1155, serta resistance di \$1620 serta berikut \$1670 per troy ounce.



Berdasarkan **chart** di atas, merujuk data The XAU/SD, harga emas mencoba menyentuh level resistance US\$1486, namun gagal karena bulls US\$ yang memperoleh beberapa kekuatan setelah laporan yang dirilis Departemen Tenaga Kerja AS mengungkapkan klaim pengangguran awal turun 4K 323K, tingkat terendah sejak 2008. Pola pada daily chart, terindikasikan bahwa baik bullish maupun bearish memiliki cukup tenaga untuk menembus batas konsolidasi saat. Rupanya sentimen di pasar sangat beragam. Beberapa investor berpikir bahwa emas akan terus menjalankan bullish sebagai bank sentral di seluruh dunia sampai jalan stimulus untuk meningkatkan ekonomi mereka. Mereka percaya permintaan fisik untuk emas akan tetap tinggi dan lebih pembeli akan datang ke pasar jika harga turun lebih lanjut.

Dari perspektif teknis, chart daily dan weekly tetap bearish sebagai pasangan perdagangan di bawah awan Ichimoku. Karena itu, akan ada tingkat resistensi yang signifikan ke depan dan menerobos hambatan yang diperkirakan tidak mudah. Namun, dalam waktu dekat, harga berada dalam kisaran US\$1486 – 1442. Jika level support US\$1442 memberi jalan, bearish akan menargetkan US\$1398. Dalam pergerakan harga yang landai ke bawah, berharap untuk level support pada level US\$1430 dan US\$1411.